



JPKM

ISSN 2747-0113

APHELION

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 2

Hal
82-180

No. 2

Februari
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN**

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 2, No. 2, Februari 2022

Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

Penanggung Jawab

Yulianti Rusdiana, S.Si., M.Sc.

Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

Dewan Redaksi

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Alamat Redaksi: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 Ext. 1029

e-mail: aphelion@unpam.ac.id

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 2 Nomor 2 Februari 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 2 Nomor 2 Februari 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi.....	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	iii
PENGEMBANGAN KREATIFITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN ANAK DI WILAYAH BUNDER KECAMATAN CIKUPA	
Muhamad Muammar Rosal, Umi Kharisma Dila Ayu Fajrin, Shifa Rizky Amalia, Bagus Dira Fabrian, Vivi Iswanti Nursyirwan.....	82
<i>FEEDER</i> OTOMATIS DARI BOTOL BEKAS UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DESA KOPER, KABUPATEN TANGERANG	
Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal Zainuddin.....	89
PENYULUHAN KEPEDULIAN DAN KESADARAN AKAN BAHAYA COVID-19 DI DESA MAJINGKLAK KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP	
Arief Syaripudin	96
PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MASJID AL-MUTAKHIR DESA SELING KEBUMEN	
Muhammad Latifudin Zuhdi, Mahardhika Cipta Raharja	104
INOVASI KERIPIK PISANG ANEKA RASA DUKUH KALIGADUNG DESA PENGGARUTAN KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH	
Maziatul Millah, Muhammad Nurhalim.....	111
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEMPOA PADA ANAK PANTI ASUHAN DOMYADHU PAMULANG	
Andi Nur Rahman, Nunung Kusdaniyama, Andi Hidayat, Islamiyah, Rika Aria Safitri, Fauziyah, Martiana Paramita, Meliana	117
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI DENGAN METODE KONTEKSTUAL	
Putri Nurlysti Faradea, Sri Candyo Putri Hakiki, Yohana Creisy Londa Sare, Aprimnasy Archety Nasution.....	123

MANAJEMEM KEUANGAN DAN INVESTASI SEJAK DINI BAGI PELAJAR SMK Irfani Azis, Sasmita Sari Ardaninggar, Adi Martono, Riska Damayanti, Tri Budi Subiakto, Aulia Rahmi, Dinda Novianda Putri, Ida Nuraeni, Rinda Istika Gustriani, Kukuh Pambudi.....	130
PELATIHAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS SOFTWARE MS. POWERPOINT DAN CAMTASIA STUDIO BAGI GURU SMP AN NURMANIYAH Dewi Purnama Sari, Aris Subranto, Tiara Muhammad Rizki, Istiqomah, Siti Riska Maulla, Jaenudin	137
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEJAK DINI TINGKAT SMK MELALUI POLA PIKIR MATEMATIS DI SMK SASMITA JAYA 1 Nanik Ida Rosini, Anisya Dwi Setia, Edwin Prihatin, Faisal, Karmilah, Nikmatul Utami	142
PENERANGAN JALAN UMUM OTOMATIS DENGAN MENGGUNAKAN SENSOR PHOTOCELL DI DESA PALASARI, LEGOK, TANGERANG Ariyawan Sunardi, Wening Tyas Putri, Nova Ardiansyah, Agus Prayitno, Febri Rahmansyah.....	149
PEMBINAAN BISNIS DANGKRIK MELALUI <i>WORKSHOP</i> PENGELOLAAN LABA PADA MASYARAKAT DUSUN KULUBANYU, MOJOKERTO Achmad Fany Aditya	155
PENTINGNYA MENGENAL AKUNTANSI SEJAK DINI DENGAN METODE MENABUNG UNTUK ANAK USIA 7-12 TAHUN 2021 DI FORUM POS REMAJA DAN PUSTAKA RW 10 TANAH BARU Asep Anjasmara Laxmana, Agus Widodo, Alifa Junior Izkianti, Muhamad Agung Syahputra, Vivi Iswanti Nursyirwan.....	162
PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENGOLAHAN DATA STATISTIK DESKRIPTIF NILAI SIKAP KELAS XII SMK SASMITA JAYA 1 Prapti Novitasari, Nini Marlina, Haniefah Bataria Sukma, Fizri Yanti, Rosdiana	169
SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF <i>GAME ONLINE</i> PADA KOMUNITAS SAYANG ANAK YATIM GUNUNG SINDUR Alfi Maulani, Edi Junaedi, Linsa Anggraeni, Annisa Fitri, Novi Sitadiyanti, Intan Kusuma Dewi.....	174

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEJAK DINI TINGKAT SMK MELALUI POLA PIKIR MATEMATIS DI SMK SASMITA JAYA 1

Nanik Ida Rosini¹⁾, Anisya Dwi Setia²⁾, Edwin Prihatin³⁾, Faisal⁴⁾, Karmilah⁵⁾,
Nikmatul Utami⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

Abstrak

Pendidikan anti korupsi merupakan pencegahan untuk mengurangi tindakan korupsi yang berupa mendorong generasi muda dimasa yang akan datang untuk mengembangkan sikap penolakan secara tegas terhadap bentuk setiap korupsi. Adapun dampak dari korupsi itu sendiri yaitu selain merugikan oranglain, juga dapat merugikan diri sendiri yang nantinya berdampak terhadap keluarga si pelaku. Sehingga dengan pola pikir matematis generasi yang akan mendatang tidak hanya bertindak di perhitungan saja, tetapi juga bisa menganalisa terlebih dahulu tindakan yang akan dilakukan. Pola pikir matematis biasa kita sebut dengan pola pikir matematika. Matematika sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga merupakan kunci dasar dari suatu perhitungan, sehingga matematika menjadi salah satu sarana untuk memberantas korupsi. Matematika ada hubungannya dengan korupsi, karena dengan adanya matematika suatu permasalahan perhitungan atau seperti pengolahan data angka pasti akan diperhitungkan dengan menggunakan rumus, seperti pembulatan tidak hanya asal menebak. Selain itu, suatu permasalahan pun akan di analisa terlebih dahulu, agar mendapatkan suatu hasil yang baik atau taraf kesalahannya kecil. Hubungan pendidikan antikorupsi dengan pola pikir matematis, diantaranya : kejujuran dalam pembelajaran, disiplin dalam bekerja, kerja keras dan belajar menjawab, ketika peserta didik dituntut dapat memaparkan hasil pekerjaannya di depan kelas. Berdasarkan hasil uji Mc Nemar, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest setelah pemaparan materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa murid kelas XII Akutansi SMK Sasmita Jaya 1 rata-rata sudah memahami pendidikan anti korupsi.

Kata Kunci: Pendidikan Anti Korupsi, Pola Pikir Matematis

Abstract

Anti-corruption education is a prevention to reduce acts of corruption in the form of encouraging the younger generation in the future to develop an attitude of firm rejection of any form of corruption. The impact of corruption itself is that in addition to harming others, it can also harm oneself which will have an impact on the perpetrator's family. So that with a mathematical mindset, future generations will not only act in calculations, but can also analyze the actions to be taken in advance. We usually call the mathematical mindset as a mathematical mindset. Mathematics is inherent in everyday life, mathematics is also the basic key of a calculation, so that mathematics becomes one of the means to eradicate corruption. Mathematics has something to do with corruption, because with mathematics a calculation problem or such as processing numerical data will definitely be calculated using a formula, such as rounding not just guessing. In addition, a problem will be analyzed first, in order to get a good result or a small error rate. The relationship between anti-corruption education and mathematical thinking patterns, including: honesty in learning, discipline in work, hard work and learning to answer, when students are required to be able to explain the results of their work in front of the class. Based on the results of the Mc Nemar test, where there is a significant influence between pretest and posttest after exposure of material. The results showed that the students of class XII Of Sasmita Jaya Vocational School 1 on average already understood anti-corruption education.

Keywords: Anti-Corruption Education, Mathematical Mindset

PENDAHULUAN

Kasus korupsi di negara ini sudah menyebar luas di berbagai aspek kehidupan. Dimana dari tahun ke tahun perkembangannya terus meningkat. Banyaknya kasus korupsi yang terungkap menimbulkan keadaan semakin parah karena sudah melekat dari tingkat pusat hingga desa dan tidak hanya menarik oknum pejabat tinggi, namun penegak hukum juga yang harusnya memberantas permasalahan ini, dengan adanya operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ada beberapa penegak hukum yang terjaring di dalamnya. Korupsi diibaratkan sesuatu yang sulit dihilangkan atau disembuhkan seperti penyakit akut, bahkan dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi kebiasaan.

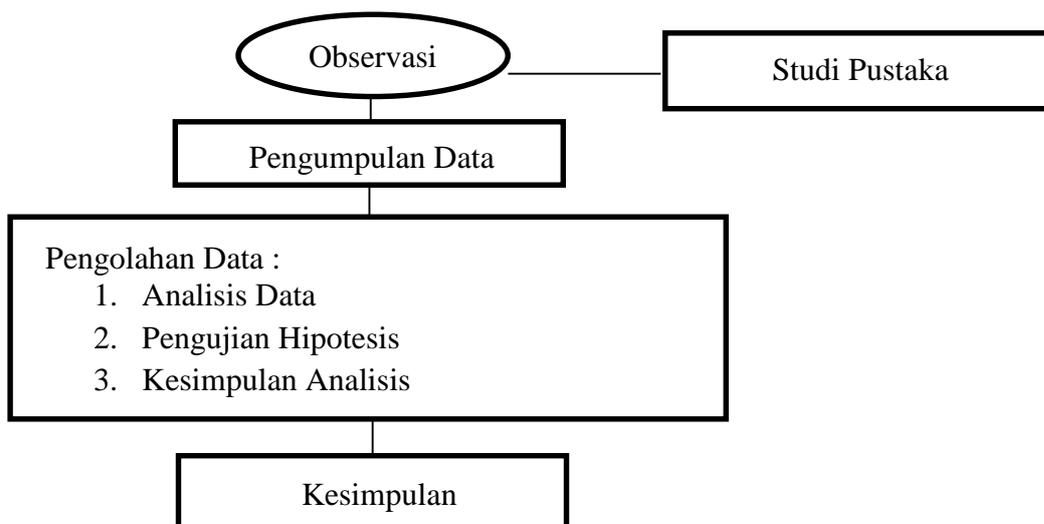
Di Indonesia kebanyakan yang melakukan tindak pidana korupsi adalah orang yang memiliki jabatan. Oknum-oknum itu kebanyakan salah menggunakan kekuasaan, mereka menggunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi. Selain itu mereka tidak memikirkan dampaknya bagi perekonomian Negara dan lain sebagainya. Oleh karena itu penting adanya pendidikan anti korupsi sejak dini. Pendidikan anti korupsi penanaman karakter yang memiliki kesadaran untuk tidak melakukan tindakan korupsi.

Mengingat pentingnya pendidikan anti korupsi, maka Tim PKM FMIPA Universitas Pamulang mengadakan kegiatan sosialisasi pendidikan anti korupsi sejak dini dengan pola pikir matematis. Tim PKM memilih SMK Sasmita Jaya sebagai tempat melakukannya sosialisasi pendidikan anti korupsi sejak dini dengan pola pikir sistematis. Lebih tepatnya Tim PKM memilih kelas XII Akutansi.

Kelas XII adalah kelas yang tingkatannya paling tinggi di SMK. Setelah melampaui kelas XII siswa-siswa nantinya akan terjun ke masyarakat, dunia kerja maupun ke perguruan tinggi. Maka dari itu perlu adanya bekal yang matang agar kelak mereka tidak menjadi generasi yang korupsi. Siswa juga dituntun berpikir matematis dengan mempertimbangkan segala tindakan yang akan mereka lakukan agar mereka tidak melewati jalan yang salah.

METODE PELAKSANAAN

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah

2.2. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain :

1. Menyiapkan materi tentang pendidikan anti korupsi, contoh-contoh kecil yang sering dijumpai di rumah dan sekolah siswa, agar siswa lebih mudah memahami pentingnya pendidikan anti korupsi sejak dini.
2. Menyiapkan materi tentang konsep pola pikir matematis yang berkaitan dengan pendidikan anti korupsi. Di dalam penyampaian materi akan diberikan contoh-contoh yang saling terkait antara pembelajaran matematika dengan nilai-nilai anti korupsi yang membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas dari sisi intelektual, tetapi juga memiliki ide matematika untuk menghindari korupsi.

2.3. Khalayak Sasaran

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan dituju adalah Siswa-siswi SMK Sasmita Jaya 1 kelas XII Akuntansi di Pamulang Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

2.4. Tempat dan Waktu

Kegiatan ini akan dilaksanakan :

Hari : Kamis – Jum'at

Tanggal/Bulan : 21 – 22 Oktober 2021

Tempat : SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang, Tangerang Selatan

2.5. Metode Kegiatan

Adapun prosedur kegiatan yang akan digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan :

1. Siswa-siswi kelas XII diminta masuk kedalam ruangan kelas untuk menempati tempat duduknya masing-masing. Sehingga pada saat kegiatan siswa sudah siap menangkap materi yang akan disampaikan.
2. Sebelum memasuki ruangan siswa-siswi di beri snack makanan ringan untuk menemani saat kegiatan berlangsung apabila siswa merasa lapar.
3. Pada saat pembukaan kegiatan siswa-siswi kelas XII diberikan pretest untuk mengukur seberapa pengetahuan mengenai korupsi sehingga kita dapat memberikan arahan dan pengetahuan yang lebih mengenai korupsi.
4. Setelah mengukur seberapa pengetahuan siswa-siswi mengenai korupsi, selanjutnya pemaparan materi mengenai korupsi yang sebenarnya agar tidak terjadi kesalah pahaman arti korupsi sebenarnya.
5. Selain pemaparan materi mengenai korupsi kami sampaikan juga mengenai dampak dari korupsi. Agar siswa-siswi dapat mengetahui dampak negatif dari korupsi dan diharapkan karena adanya dampak korupsi tersebut, siswa-siswi dapat menghindari perilaku korupsi tersebut.
6. Pemberian contoh perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari dengan pola pikir matematis.
7. Selanjutnya pemberian materi mengenai cara pencegahan korupsi. Agar dapat menangani perilaku korupsi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
8. Setelah pemaparan materi tibalah sesi tanya jawab. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apa saja yang bersangkutan dengan materi yang

telah di sampaikan. Bagi siswa yang belum paham dipersilahkan untuk bertanya, maka pihak pemateri akan menjawab pertanyaan yang diajukan. Diharapkan setelah adanya sesi tanya jawab siswa dapat lebih memahami mengenai pendidikan antikorupsi.

9. Kemudian setelah pemaparan materi mengenai korupsi, dampak korupsi, contoh perilaku korupsi dan cara pencegahan perilaku korupsi. Siswa-siswi diberikan soal posttest untuk mengukur daya tangkap setelah pemaparan materi yang telah disampaikan.
10. Selanjutnya untuk kegiatan hiburan siswa-siswi agar tidak jenuh diberikan game untuk hiburan.
11. Agar siswa-siswi lebih gembira setelah mengikuti kegiatan kita berikan doorprize kepada siswa yang berhasil menjawab kuis dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah yang dilakukan yaitu pengambilan sampel secara acak dari siswa kelas 12 akuntansi Sasmita Jaya sebanyak 24 sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan memberikan pretest dan posttest kepada siswa-siswi SMK Sasmita Jaya 1 dengan jumlah soal 8 butir. Berikut soal pretest dan posttest :

Tabel 1 Soal Pretest dan Posttest

NO.	SOAL	INDIKATOR
1	Akibat dari tindakan korupsi a. Dapat merugikan keuangan dan perekonomian negara b. Dapat meningkatkan perekonomian negara c. Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat d. Dapat menyenangkan hati rakyat	Dampak korupsi
2	Secara umum korupsi mempunyai arti.... a. Keberanian b. Kebusukan c. Kenekatan d. Loyalitas kepada atasan	Pengertian korupsi
3	Korupsi timbul karena a. Gaji PNS kecil b. Ada kesempatan dan peluang untuk bertindak korupsi c. Tidak ada peraturan yang jelas dan tegas serta kurangnya disiplin pegawai d. Semua jawaban ABC benar	Penyebab tindakan korupsi
4	Secara umum keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi dibedakan atas 4 wilayah, kecuali a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan kampus c. Lingkungan sekolah d. Masyarakat sekitar	Peran mahasiswa
5	Dibawah ini merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pencegahan korupsi, kecuali a. Menjadi agen perubahan b. Menciptakan lingkungan bebas dari korupsi di kampus c. Memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang bahayanya melakukan korupsi d. Menjadi alat pengontrol terhadap kebijakan pemerintah	Pencegahan korupsi
6	Berikut adalah dampak korupsi kecuali a. Negara korup harus membayar hutang lebih besar b. Presepsi korupsi memiliki dampak yang kuat dan negative terhadap arus investasi asing c. Korupsi mempercepat pembangunan	Dampak korupsi

NO.	SOAL	INDIKATOR
	d. Tingkat korupsi yang tinggi meningkatkan ketimpangan pendapatan dan kemiskinan	
7	Korupsi yang mengacu pada penciptaan suasana yang kondusif untuk melindungi atau mempertahankan keberadaan tindak pidana korupsi yang lain disebut a. Korupsi konsumsi b. Korupsi sportif c. Korupsi suportif d. Korupsi kreatif	Macam-macam korupsi
8	Apabila pada jam pelajaran siswa tidak masuk kelas tetapi nongkrong di kantin, itu termasuk ke dalam perbuatan? a. Korupsi waktu b. Korupsi uang c. Korupsi kelas d. Korupsi hari	Contoh korupsi

Berdasarkan hasil pengisian soal diatas sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Pengisian Pretest dan Posttest

Benar		Salah	
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
24	24	0	0
5	6	19	18
17	18	7	6
18	15	6	9
8	8	16	16
16	14	8	10
11	20	13	4
21	24	3	0

Dari data tabel diatas kita akan menganalisis kesalahan terhadap soal pretest dan posttest Apakah ada pengaruh terhadap terhadap pengetahuan murid sebelum dan sesudah pemaparan materi. Sehingga didapatkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest setelah pemaparan materi

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest setelah pemaparan materi

Uji Mc Nemar diperkenalkan oleh seorang ahli psikolog bernama Quinn Mc Nemar pada tahun 1947. Uji ini dilakukan untuk menguji perbedaan atau perubahan proporsi dua buah populasi yang hanya memiliki dua kategori berdasarkan proporsi dua sampel berpasangan. Uji ini banyak dipakai untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau perubahan proporsi sebelum dan sesudah kelompok sampel tertentu yang hanya memiliki 2 kategori diberi perlakuan, dimana anggota kelompok sampel tersebut merupakan control terhadap dirinya sendiri. Adapun syarat datanya yaitu :

1. Data sampel harus acak
2. Data sampel merupakan frekuensi dari sampel berpasangan
3. Data sampel mempunyai skala pengukuran nominal dan tiap pengamatan terdiri atas dua kategori frekuensi sedemikian hingga $b + c \geq 10$.

Tabel 3 Uji Mc Nemar 1

Benar		Salah	
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
24	24	0	0
5	6	19	18
17	18	7	6
18	15	6	9
8	8	16	16
16	14	8	10
11	20	13	4
21	24	3	0
$\sum 120$	$\sum 129$	$\sum 72$	$\sum 63$

Tabel 4 Uji Mc Nemar 2

	Pretest	Posttest
Benar	120	129
Salah	72	63

$$X^2 = \frac{(|A-D|-1)^2}{A+D}$$

$$X^2 = \frac{(|120-63|-1)^2}{120+63}$$

$$X^2 = \frac{(56)^2}{183} = 17,1366$$

$$X^2_{\text{tabel}} = 3,841$$

- Keputusan Hipotesis
 Karena $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Kesimpulan Hipotesis
 Ada pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest setelah pemaparan materi.

Berdasarkan hasil uji Mc Nemar, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest setelah pemaparan materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa murid kelas XII Akutansi SMK Sasmita Jaya 1 rata-rata sudah memahami pendidikan anti korupsi. Dari tabel terlihat bahwa sebagian siswa banyak menjawab salah pada indikator pengertian korupsi secara umum. Namun setelah mendapatkan pemaparan materi siswa lebih memahami mengenai pengertian korupsi secara umum sehingga pada saat menjawab soal posttest ada peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

1. Korupsi adalah tindakan memperkaya diri sendiri atau mengutamakan kepentingan pribadi dengan mengambil bagian dari yang bukan haknya.
2. Pendidikan antikorupsi adalah penanaman kesadaran akan nilai anti korupsi yang diterapkan sejak dini dengan tujuan agar memiliki moral dan karakter yang baik yang nantinya agar tidak terjerumus ke dalam tindakan korupsi.
3. Pola pikir matematis merupakan cara berpikir menggunakan metode matematis yang tersusun secara berurutan (sistematis) dengan mempertimbangkan resiko dari tindakan.

Berdasarkan hasil uji Mc Nemar, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest setelah pemaparan materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa murid kelas XII Akutansi SMK Sasmita Jaya 1 rata-rata sudah memahami pendidikan anti korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiputri, Inayati Nuraini, dkk . 2020. “Program Pendidikan Anti Korupsi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 8, Nomor 2, Halaman 186 – 190.
- Graydison, Bagus Aditya, Meita Santi Budiani. 2013. “Dampak Perilaku Korupsi ditinjau dari Stres pada Keluarga di Kabupaten Lombok Timur Selong – Nusa Tenggara Barat (NTB)”. Volume 01, Nomor 02.
- Hamidy, Anwaril. 2017. “Matematika Anti Korupsi”. <http://kmp.student.uny.ac.id/matematika-anti-korupsi%C2%B9/>. Diakses pada tanggal 23 September 2021 pukul 13:26.
- Mulyadi, Tedi. 2017. ”Pengertian Korupsi Menurut Para Ahli”. <https://budisma.net/umum/pengertian-korupsi-menurut-para-ahli-adalah-sebagai-berikut.html>
- Putri, Windi R. 2020. “Pola Pikir dan Matematika, Apa Hubungannya ?”. <https://www.kompasiana.com/windirahmanaputri/5f2e592ed541df41d43cc305/pola-pikir-dan-matematika-apa-hubungannya>. Diakses pada tanggal 29 September 2021 pukul 20:05.
- Susanto, Dody. 2015. “Matematika Solusi Anti Korupsi”. <https://www.tribunnews.com/tribunners/2015/12/07/matematika-solusi-anti-korupsi>. Diakses pada tanggal 29 September 2021 pukul 20:03.
- Wijaya, Mustika Mega. 2020. “Sosialisasi Penanaman Mindset Pendidikan Anti Korupsi Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor No. 28 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi”. Volume 06, Nomor 02 Halaman 123 – 146.



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
APHELION

Email : aphelion@unpam.ac.id